

# Strategi Peningkatan Kinerja SDM di Era *New Normal* dan Tantangan *Work From Home*

Triyono Arief Wahyudi<sup>\*)</sup>

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

<sup>\*)</sup>Corresponding Email: triyono.arief@esaunggul.ac.id

**Abstract:** *The transformation of socio-economic conditions, previously driven by the rapid development of digital technology in the 4.0 era, has become increasingly complex due to the Covid-19 pandemic. Since the first case was announced on March 2, 2020, and declared a national disaster, the pandemic has profoundly changed various aspects of life, including learning methods, worship practices, social interactions, and work patterns. The economic impact has been severe, marked by waves of layoffs, declining public purchasing power, and the closure of numerous businesses. Various industrial sectors have collapsed, distribution chains have been disrupted, and restrictions on imports have been imposed. According to Pakpahan (2020), the most significant implications have occurred in the tourism, trade, investment sectors, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which experienced declines in production and trade value. The pandemic has also increased unemployment, posing major challenges to national economic recovery amid global social transformation.*

**Keywords:** *Covid-19 pandemic, socio-economic change, MSMEs, economic impact, Indonesia*

## Abstrak: Abstrak

Perubahan kondisi sosial ekonomi yang sebelumnya dipengaruhi pesatnya perkembangan teknologi digital di era 4.0 menjadi semakin kompleks akibat pandemi Covid-19. Sejak diumumkan kasus pertama pada 2 Maret 2020 dan ditetapkan sebagai bencana nasional, pandemi ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara belajar, beribadah, bersosialisasi, hingga pola kerja. Dampak ekonomi yang ditimbulkan sangat signifikan, antara lain gelombang pemutusan hubungan kerja, penurunan daya beli masyarakat, dan gulung tikarnya sejumlah perusahaan. Berbagai sektor industri runtuh, distribusi terhambat, dan wilayah menerapkan pembatasan impor. Menurut Pakpahan (2020), implikasi terbesar terjadi pada sektor pariwisata, perdagangan, investasi, serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengalami penurunan produksi dan nilai perdagangan. Pandemi juga memicu peningkatan jumlah pengangguran, menciptakan tantangan besar bagi pemulihan ekonomi nasional di tengah perubahan tatanan sosial global.

**Kata kunci:** *Pandemi Covid-19, perubahan sosial ekonomi, UMKM, dampak ekonomi, Indonesia*

## I. PENDAHULUAN

Perubahan sosial ekonomi yang sebelumnya dipicu oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan digital di era 4.0 kini menjadi semakin kompleks akibat pandemi Covid-19. Wabah global ini telah mengubah tatanan kehidupan manusia secara drastis, menciptakan “dunia baru” dengan tuntutan berbeda di berbagai aspek, mulai dari ekonomi, bisnis, hingga sosial-politik. Bukan hanya metode pembelajaran, pola ibadah, dan cara bersosialisasi yang berubah, tetapi juga sistem kerja manusia mengalami transformasi signifikan. Di Indonesia, virus ini pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020 dan segera dinyatakan sebagai bencana nasional. Peningkatan kasus positif yang terus terjadi memberi dampak besar pada perekonomian, memicu gelombang PHK, penurunan daya beli,

hingga kebangkrutan banyak perusahaan. Hambatan distribusi dan pembatasan impor memperparah kondisi sejumlah sektor industri, termasuk pariwisata, perdagangan, investasi, dan UMKM yang mengalami penurunan produksi serta nilai perdagangan (Pakpahan, 2020).

Di tengah situasi ini, pelaku usaha dituntut tidak hanya untuk bertahan tetapi juga mampu melihat peluang. Strategi yang efektif, inovasi, dan kreativitas menjadi kunci, dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan. Kabupaten Belitung Timur menjadi salah satu daerah yang terdampak cukup parah, terutama pada sektor UMKM berbasis pariwisata. Kebijakan PSBB dan perubahan perilaku masyarakat mengakibatkan penurunan aktivitas usaha, sehingga UMKM setempat

harus mencari terobosan untuk mempertahankan kinerja.

Kondisi tersebut mendorong tim dosen dari Kalbis Institute untuk berkontribusi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan efektivitas kinerja SDM UMKM di era New Normal serta mempersiapkan adaptasi terhadap model kerja Work from Home (WFH). Pandemi bukan alasan untuk berhenti berkarya, melainkan momentum untuk tetap kreatif, inovatif, dan produktif demi keberlanjutan usaha

## II. METODE PELAKSANAAN

Situasi dan kondisi *New Normal*, kita dituntut untuk mengubah metode penyampaian pelaksanaan PKM ini. PKM kali ini menggunakan metode online atau penyampaian secara virtual sehingga pendekatan sangat kualitatif. Kita memanfaatkan suatu aplikasi video conference untuk bisa mengumpulkan pemateri dari bidang akademis dan pelaku UMKM di daerah Belitung Timur ini.

Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan pelatihan mengenai materi-materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Adapun materi yang akan di berikan adalah:

- Jenis tuntutan tenaga kerja di era pandemi;
- Kriteria tenaga kerja unggul di era pandemi;
- Proses pembentukan tenaga kerja unggul di era pandemi.

### Rencana Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Rencana kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Judul : Strategi Peningkatan Kinerja SDM di Era *New Normal* dan Tantangan *Work From Home*  
 Hari/Tanggal : Rabu/30 Januari 2021  
 Tempat : *Video Conference-Zoom Meeting*

Pelaksanaan kegiatan PKM ini merupakan kelanjutan dari program pengabdian masyarakat Kalbis Institute dengan kabupaten Belitung Timur.

Tabel 1 Rencana Pelaksanaan Kegiatan

NO	KEGIATAN	Tahun 2020-2021		
		Nov	Des	Jan
1	Perencanaan Kegiatan PKM			
2	Observasi Mitra PKM			
3	Analisis Permasalahan dan Solusi			
4	Penyusunan proposal PKM			
5	Persiapan Pelatihan dan Materi			
6	Pelaksanaan Pelatihan			
7	Penyusunan Laporan Kegiatan PKM			
8	Persetujuan Laporan Kegiatan PKM			

Sumber: Olahan Penulis, 2020

### Susunan Acara PKM

Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

**08.00 – 08.30** Pembukaan oleh Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

08.30 – 09.00 Persiapan materi

**08.00 – 10.00** Sesi I : Pemberian Motivasi untuk dapat beradaptasi dengan *New Normal*

10.00 – 10.15 Sesi Tanya jawab

**10.15 – 12.15** Sesi II : Pemilihan pencatatan kebutuhan prioritas untuk dana kehidupan sehari-hari

12.15 – 13.15 Ishoma

**13.15 – 15.15** Sesi III : Kelola Keuangan dengan membuat dana darurat

15.15 – 15.30 Sesi Tanya Jawab

**15.30 – 16.00** Administrasi dan dokumentasi

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi Pelaksanaan PKM

Evaluasi pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan penyampaian materi dan tingkat pemahaman mitra sehingga mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diberikan. Pengukuran dilakukan melalui penerimaan umpan balik (feedback) langsung dari para mitra, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Manggar. Dari

hasil evaluasi, diperoleh beberapa temuan penting. Pertama, para pelaku UMKM memahami bahwa UMKM memiliki peran strategis sebagai saluran penyerapan tenaga kerja di masa pandemi. Kedua, sebagian besar pelaku UMKM belum sepenuhnya siap menghadapi kebiasaan baru (new normal) yang menuntut keterampilan berbasis teknologi. Ketiga, para pelaku UMKM mampu mengidentifikasi kebutuhan jenis dan karakter tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan usaha pada masa pandemi.



Gambar 1: Kegiatan PKM  
Sumber: Olahan Penulis, 2021

#### Indikator Keberhasilan

Keberhasilan pelatihan diukur melalui antusiasme peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta keaktifan mereka dalam berinteraksi, khususnya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Survei kuesioner kepuasan peserta menunjukkan bahwa 100% responden merasa puas dan merasakan manfaat dari pelaksanaan PKM ini. Dari sepuluh indikator evaluasi reflektif yang digunakan, seluruhnya dinilai berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan mitra.

#### Keberlanjutan Kegiatan di Mitra

Setelah pelatihan berakhir, mitra diharapkan dapat menerapkan materi yang telah diperoleh. Sebagai tindak lanjut, direncanakan pertemuan daring secara berkala melalui platform Zoom. Pertemuan ini bertujuan untuk memantau perkembangan implementasi, sekaligus memberikan solusi jika mitra menghadapi kendala dalam proses penerapan strategi yang telah dipelajari.

#### Peran Serta Mitra dalam Kegiatan

Dalam kegiatan ini, mitra berperan aktif sebagai peserta pelatihan. Antusiasme mereka sangat tinggi, terutama karena pelatihan ini memberikan wawasan baru yang relevan untuk membangun usaha di

tengah tantangan pandemi. Pengetahuan yang diperoleh mencakup strategi pengelolaan tenaga kerja, peningkatan keterampilan SDM, serta adaptasi terhadap tuntutan era pandemi dan new normal.

#### Peranan/Tugas Mitra

Tugas utama mitra dalam kegiatan PKM adalah menerima materi pelatihan secara aktif, memahami isi pembelajaran, serta menyiapkan diri untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan usaha mereka.

#### Produk/Kegiatan yang Dinilai Bermanfaat

Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra, beberapa materi pelatihan dinilai sangat bermanfaat. Materi tersebut meliputi pemahaman kebutuhan tenaga kerja sesuai tuntutan era pandemi, pemahaman karakter tenaga kerja pada masa new normal, pembangunan karakter pekerja yang adaptif, pemanfaatan media baru (new media) sebagai saluran pemasaran, serta perancangan program promosi penjualan (sales promotion).

#### Usulan Kegiatan Selanjutnya

Sebagai langkah lanjutan, diusulkan pelaksanaan pelatihan yang lebih fokus pada pengembangan karakter, keterampilan, dan kompetensi tenaga kerja. Tujuannya adalah agar tenaga kerja UMKM mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan di era persaingan bisnis yang semakin kompetitif

#### IV. SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) secara daring atau virtual merupakan bentuk adaptasi baru yang perlu terus dipelajari, mengingat sebelumnya kegiatan PKM umumnya dilaksanakan dengan metode tatap muka di lapangan. Metode ini memang menimbulkan jarak dalam interaksi, namun tetap memberikan manfaat signifikan bagi mitra. Dari 16 UMKM yang menjadi peserta, seluruhnya merasakan nilai tambah dari materi pelatihan yang diberikan.

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa poin penting yang dapat disimpulkan antara lain:

##### 1. Pemahaman Peran UMKM

Pelaku UMKM di Kecamatan Manggar mampu memahami bahwa UMKM memiliki peran strategis sebagai penyerap tenaga kerja, khususnya di tengah masa pandemi Covid-19.

## 2. Kesiapan Menghadapi Era New Normal

Sebagian besar pelaku UMKM belum sepenuhnya siap beradaptasi dengan kebiasaan baru yang memerlukan penguasaan keterampilan berbasis teknologi.

## 3. Identifikasi Kebutuhan SDM

Pelaku UMKM dapat mengidentifikasi jenis dan karakter tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan masa pandemi, yang menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha.

Dengan hasil ini, pelaksanaan PKM daring terbukti tetap efektif sebagai sarana pemberdayaan UMKM, meskipun memerlukan pendampingan berkelanjutan agar para pelaku usaha mampu beradaptasi secara optimal di era digital dan new normal

Rachmawati, K. (n.d.). *Strategi pemulihan 2 sektor pariwisata dan UMKM kuliner di pasca pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Multidisiplin. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.118>  
greenpub.org

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, S. A. D. (2021). Dampak Covid-19 terhadap ketenagakerjaan dan UMKM di Mojokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 1775–1778. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i9.236>  
ejournal.stpmataram.ac.id
- Chuzairi, A., Sidik, M. A., Kamaruzaman, K., Rahman, A., & Susanti, R. (2021). Analisis dampak wabah Covid-19 terhadap ekonomi UMKM oleh-oleh di Sei Enam, Kijang–Bintan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)*, 1(1), 44–55. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i1.171>  
ejournal.stainkepri.ac.id
- Faizi, F., Wulandana, N. P., Alya, A., & Lombu, A. A. (2022). Dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.510>  
plj.ac.id
- Hardilawati, W. L. (2020). *Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19*. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 89–98. *Jurnal Universitas Padjadjaranjournal.stiekop.ac.id*
- Pakpahan, A. K. (2020). *COVID-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64. [journal.unpar.ac.idjournal.ummat.ac.id](http://journal.unpar.ac.idjournal.ummat.ac.id)
- Taufik, T., & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online . *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(1), <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i01.38>, 21-32.
- Triwahono, D. R., Fauzi, A., Nur Hanifa, A., Anjani, N. D., Putri, S. C. T., Alodia, N., ...